

ABSTRAK

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT *UNDERPRICED* PADA PENAWARAN SAHAM PERDANA

Studi empiris pada perusahaan yang melakukan IPO
di Bursa Efek Jakarta tahun 2000-2004

Helena Karmila Sari
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2006

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan bukti empiris akan pengaruh reputasi auditor, ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan persentase saham yang ditahan pemegang saham lama terhadap tinggi rendahnya tingkat *underpricing* pada penawaran saham perdana di BEJ. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis berganda dengan 1 variabel dependen dan 4 variabel independen.

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 81 perusahaan yang melakukan IPO pada periode tahun 2000-2004, diketahui bahwa keempat faktor yaitu reputasi auditor, ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan persentase saham yang ditahan pemegang saham lama tidak berpengaruh terhadap tingkat *underpricing* yang terjadi pada penawaran saham perdana di pasar saham sekunder. Hasil ini konsisten dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian Nurhidayati dan Indriartoro (1998).

ABSTRACT

**AN ANALYSIS OF THE FACTORS INFLUENCING THE UNDERPRICED
OF THE INITIAL PUBLIC OFFERING**

*An Empirical Study at The IPO of Companies Listed in Jakarta Stock Exchange
from 2000-2004*

**Helena Karmila Sari
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2006**

The objective of this study was to obtain an empirical evidence of the effect of reputation of auditor, the age of the company, the size of the company and the percentage of stock held by the old shareholders on the IPO's underpricing rate of listed companies in Jakarta Stock Exchange. The linear regression analysis was used as the statistical method with 1 dependent variable and 4 independent variables.

The result of this study indicated that the reputation of auditor, the age of company, the size of company and the percentage of stock held by the old shareholders from 81 IPO's companies at 2000-2004 had no effect the underpricing rate of the IPO's at the secondary market. This result was consistent with the research from Nurhidayati and Indriartoro (1998).